

ABSTRAK

Nama : Farah Alyaa Khairunnisa

Program Studi : Kedokteran

Judul : Hubungan Pemberian Telur dengan Perkembangan Sosio – Emosional Balita Penderita Stunting dan Tinjauannya Dalam Islam

Latar Belakang: *Stunting* merupakan kondisi dimana seorang balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Masalah malnutrisi ini menempati peringkat pertama di dunia yaitu sebesar 21.9% di dunia dan di Asia-Tenggara sebesar 25%, diikuti dengan *wasting* dan *overweight*. Faktor-faktor yang menyebabkan kejadian ini yaitu kehamilan, nutrisi tidak adekuat, hambatan fase menyusui dan penyakit infeksi. Kurangnya keseimbangan dari makanan dapat menjadi penyebab utama dari stunting, maka dari itu salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menurunkan prevalensi ini yaitu melalui intervensi langsung dengan telur. Kondisi *stunting* lebih cepat diperbaiki dengan mengonsumsi Makanan Produk Hewani (MPH) yang menyumbang 17% energi dan >35% dari protein diet. Telur merupakan makanan komplementer yang mengandung protein dan lemak mudah dicerna. Protein diperlukan untuk pertumbuhan otot dan meningkatkan penyerapan mineral lainnya. MPH juga mempengaruhi motorik kasar, kemampuan berbahasa (*verbal*), dan personal. Intervensi diet telur memiliki dampak kecil pada perubahan perilaku sosial dan emosional anak-anak. Pada sebagian besar percobaan yang disebutkan, ada perubahan yang cukup besar pada perilaku motorik dan kognitif anak-anak. Islam telah menganjurkan umatnya untuk memenuhi gizi seimbang dalam memelihara eksistensi kemanusiaan yang terdiri dari unsur jasad, akal, dan Rohani. Dengan adanya stunting tentu menjadi faktor penghambat dalam menjalankan anjuran ini.

Kata Kunci: emosional, makanan produk hewani, nutrisi, perkembangan, sosial, stunting.

ABSTRACT

Name : Farah Alyaa Kharunnisa

Major : Medicine

Title : The Relationship of Giving Eggs with Socio-Emotional Development of Stunting Toddlers and Its Review in Islam

Background: *Stunting is a condition where toddlers have a length or height that is less than their age. The first malnutrition problem in the world at 21.9% in the world and 25% in Southeast Asia, followed by wasting and overweight. The factors that brought about this incident are pregnancy, inadequate nutrition, breastfeeding phase barriers, and infectious diseases. Lack of dietary balance can be a major cause of stunting, so one way to reduce this prevalence is through direct intervention with eggs. Stunting conditions can be improved more quickly by consuming Animal Source Foods (ASF) which contributes 17% of energy and >35% of dietary protein. Eggs are complementary food that contain easily digestible protein and fat. Protein is needed for muscle growth and increases the absorption of other minerals. ASF also affects gross motor, language skills (verbal), and personal. The egg diet intervention had little impact on changes in children's social and emotional behavior in most of the trials mentioned, but there were appreciable changes in children's motor and cognitive behavior. Islam has encouraged its people to fulfill a balanced diet in maintaining the existence of humanity which consists of elements of body, mind, and spirit. Stunting is certainly an inhibiting factor in carrying out this recommendation.*

Keywords: *animal source food, development, emotional, nutrition, social, stunting.*